

**SCAMPER dalam Penulisan Kreatif Naskah Masrahiyah pada Mahasiswa
PBA UIN Malang**

Hasyim Amrullah & Risna Rianti Sari

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : hasyimamrullah@uin-malang.ac.id, risnariantisari@uin-malang.ac.id

Abstrak : SCAMPER sudah banyak digunakan dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis pembelajar bahasa kedua. Begitu pula dalam kelas masrahiyah bahasa Arab, SCAMPER digunakan untuk memandu mahasiswa memunculkan ide baru yang orisinil yang dapat ditampilkan dalam sebuah pertunjukan. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan SCAMPER dalam proses penulisan kreatif naskah masrahiyah pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses SCAMPER sehingga menjadi sebuah naskah drama. Penggunaan SCAMPER ini menunjukkan hasil berupa naskah kreatif yang telah mereka tampilkan dalam sebuah pertunjukan.

Kata Kunci : SCAMPER, Naskah Kreatif, Masrahiyah, PBA

Pendahuluan

Akhir-akhir ini banyak penelitian yang menghubungkan antara penulisan kreatif dengan pembelajaran bahasa kedua. Misalnya penulisan kreatif dalam kelas bahasa Inggris, siswa menulis cerita kreatif berbahasa Inggris dengan memulai dari konsep, menulis kata-kata, membuat hubungan dan kemudian menulis cerita (Bussinger, n.d.). Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa penulisan kreatif menggunakan strategi SCAMPER dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa (Fahmy et al., 2017).

Kreatifitas menjadi term yang sangat tren di zaman milenial saat ini, dimana segala aspek kehidupan dituntut untuk hal yang baru. Hal ini juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kekreatifitasannya, yang mana sikap tersebut dapat dilatih salah satunya melalui proses pembelajaran. Integrasi kreatif dengan

Hasyim Amrullah & Risna Rianti Sari: SCAMPER dalam Penulisan Kreatif Naskah Masrahiyah pada Mahasiswa PBA UIN Malang

kurikulum juga sudah menjadi tren di ranah internasional, banyak negara-negara besar telah menerapkan intergasi ini seperti Hongkong, Taiwan, Singapura, Korea Selatan, dan banyak negara Asean lainnya (Cheng, 2011).

Kreatifitas juga dilatih dalam mata kuliah masrahiyah di jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa diminta untuk membuat naskah drama berbahasa Arab yang akan ditampilkan pada akhir perkuliahan. Maka dari itu, pembelajaran menulis kreatif bahasa Arab perlu ditingkatkan dalam proses kelas masrahiyah. Bayraktar dan Okvuran pernah meneliti penulisan kreatif dalam kelas bahasa, dimana siswa diminta untuk membaca cerita, menganalisis komponennya dan kemudian memperagakan dalam bentuk drama, dan hal ini berhasil meningkatkan penulisan kreatif siswa (Bayraktar & Okvuran, 2012).

Kelas masrahiyah di pendidikan bahasa Arab juga bertujuan untuk dapat meningkatkan penulisan kreatif mahasiswa khususnya dalam menulis naskah drama. Dosen menggunakan SCAMPER sebagai strategi dalam peningkatan penulisan kreatif untuk naskah drama. SCAMPER dipilih karena didasarkan pada hasil penelitian Khataybeh dkk bahwa SCAMPER dianggap efektif dalam meningkatkan kreatifitas siswa, karena menyediakan cara terstruktur bagi siswa dalam mengembangkan tulisan menjadi penulisan kreatif (Al Khataybeh & AlTarawne, 2017).

SCAMPER dalam bahasa Arab secara umum sudah pernah dibahas sebelumnya, bahwa SCAMPER dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sama halnya seperti pembelajaran bahasa kedua lainnya (Sari & Mubaligh, 2019). Penggunaan SCAMPER dalam kelas bahasa Arab dapat dilaksanakan dalam dua langkah yaitu mengenalkan langkah-langkah yang dapat dipelajari mahasiswa sesuai dengan urutan SCAMPER, kemudian mahasiswa mencoba untuk membuat tulisan kreatif bahasa Arab dengan langkah yang telah ditentukan.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan SCAMPER pada kelas masrahiyah pendidikan bahasa Arab yang telah menghasilkan sebuah naskah drama dan sudah ditampilkan pada akhir mata kuliah masrahiyah. Strategi

SCAMPER ditentukan diawal perkuliahan, kemudian dosen menjelaskan langkah-langkah SCAMPER sesuai urutan. Mahasiswa menulis naskah drama berdasarkan langkah SCAMPER yang telah mereka pelajari.

Metode

Penelitian ini melibatkan 125 mahasiswa semester 7 di jurusan pendidikan bahasa Arab, yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A, B, C dan H. Setiap mahasiswa diharuskan mengambil mata kuliah masrahiyah dan menulis naskah drama yang akan ditampilkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penulis akan mendeskripsikan penggunaan SCAMPER dalam proses penulisan naskah mahasiswa.

Penulisan Naskah menggunakan strategi SCAMPER

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa mahasiswa telah diberikan pengetahuan tentang SCAMPER di awal-awal perkuliahan. SCAMPER sendiri merupakan langkah yang berurutan sesuai akronim yaitu substitute, combine, adapt, modify, put in other uses, eliminate dan reverse. Penjelasan tiap langkah akan dipaparkan dalam tulisan berikut, sesuai dengan penulisan naskah kreatif mahasiswa.

a. Substitute (Mengganti)

Mahasiswa mengambil cerita yang menjadi awal dari ide cerita yang telah berkembang, yaitu film JOKER. Mahasiswa mengambil tokoh joker dengan karakter yang memiliki kerusakan mental karena lingkungan sekitarnya. Seseorang yang baik pada awalnya kemudian berubah menjadi jahat karena faktor lingkungan. Sosok Joker ini kemudian diganti ke konteks Jawa tempat mahasiswa tinggal. Tetapi masih meninggalkan sosok dengan karakter jahat, hanya saja tidak lagi berupa kejahatan fisik, tetapi lebih ke budaya timur yaitu sosok yang suka menghasut agar tercapai tujuannya.

b. Combine (Menggabungkan)

Setelah mengganti karakter Joker, mahasiswa menggabungkan dengan cerita-cerita lainnya, seperti tokoh pewayangan Sengkuni, Brahma dan Arya. Mahasiswa juga menggabungkan cerita-cerita lainnya seperti

cerita india Arjuna, dan cerita pewayangan lainnya. Maka dari itu mereka mengambil judul “BISMI SENGKUNI”.

c. Adapt (menyesuaikan)

Masuk ke ranah pengolahan plot cerita, mahasiswa dapat mengadaptasi jalan cerita satu dengan yang lain. Mahasiswa juga mengadaptasi beberapa kejadian yang lagi viral dilingkungan sekitarnya, seperti maraknya bullying yang disebabkan penghasutan. Jalan cerita yang telah ditulis oleh mahasiswa tersebut mengemukakan bahwa seorang Sengkuni menghasut orang-orang disekitarnya, sehingga yang menjadi korban hasutan dikucilkan. Sengkuni juga menjilat atasan dalam hal ini raja, agar tercapai keinginannya untuk menjadi lebih unggul dari teman sejawatnya.

d. Modify (memodifikasi)

Mahasiswa memperluas ide cerita kreatif, dengan kata lain, mahasiswa mencoba memasukkan ide segar. Tokoh yang seperti Sengkuni memang banyak di kalangan kita saat ini, akan tetapi mahasiswa memberikan warna lain yaitu memasukkan pengetahuan-pengetahuan umum, seperti pertahanan negara, perekonomian, pendidikan, kesehatan. Ide-ide seperti inilah yang membuat naskah “BISMI SENGKUNI” berbeda dengan cerita-cerita lainnya.

e. P (Put to other use) = Memanfaatkan untuk kegunaan lain

Cerita “BISMI SENGKUNI” telah disesuaikan dengan penonton pertunjukan. Drama yang pada awalnya mengangkat karakter JOKER yang hanya bisa ditonton oleh orang dewasa, Drama ini sudah disesuaikan dengan memasukkan lebih banyak adegan dan perkataan yang ramah anak. Anak-anak juga dapat mengambil hikmah dari keseluruhan naskah yang dipertontonkan.

f. E (Eliminate) = Menghapus

Selain menambahkan ide, mahasiswa juga menepikan sebagian ide yang melekat pada landasan terciptanya tekks. Tidak semua adegan dalam JOKER maupun SENGKUNI diambil, akan tetapi hal-hal yang tidak lazim terjadi di Indonesia pada zaman sekarang di hapus dari naskah. Proses ini dilakukan mahasiswa ketika proses editing. Semua naskah yang dikumpulkan dieliminasi sehingga semua pesan dapat tersampaikan, dan semua adegan terbungkus rapi.

g. R (Rearrange/Reverse) = Menyusun kembali/Membalik

Setelah proses editing dengan menghapus beberapa adegan, kemudian adgan-adegan dalam naskah tersebut disusun sedemikian rupa sehingga runut dalm alur cerita dapat dipahami oleh penonton.

Diskusi Penulisan Kreatif menggunakan SCAMPER

Penggunaan SCAMPER pada penulisan kreatif naskah drama diatas berdasarkan pada beberapa penelitian yang juga membahas tentang SCAMPER (Toraman & Altun, 2013), (Idek, n.d.), (Yazar Soyadı, 2016), (Tran et al., 2016) dan (Farid Fakhry Tharwa, 2019), yang mana kesemua itu membahas tentang keefektifitasan SCAMPER apabila digunakan pada pembelajaran bahasa kedua.

Penulis juga telah membuktikan hal serupa, bahwa penggunaan SCAMPER dalam mata kuliah masrahiyah dapat efektif membantu memandu mahasiswa dalam menciptakan ide baru selama proses penulisan naskah drama. Naskah yang diciptakan lebih kreatif, orisinil dan dapat ditampilkan dengan baik oleh seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi tentang penggunaan SCAMPER dalam pemandu penulisan naskah kreatif pada mata kuliah masrahiyah diatas, maka strategi SCAMPER dapat diterapkan kembali. Keberhasilan mahasiswa dalam menciptakan naskah drama yang kreatif dan orisinil terwujud pada pertunjukan yang sukses.

Hasyim Amrullah & Risna Rianti Sari: SCAMPER dalam Penulisan Kreatif Naskah Masrahiyah pada Mahasiswa PBA UIN Malang

Saran penulis, penelitian lain dilakukan untuk membandingkan strategi SCAMPER ini dalam pengembangan penulisan kreatif bahasa Arab.

Referensi

- Al Khataybeh, M. M., & AlTarawne, S. M. (2017). The Effect Of Using Renzulli Learning System And SCAMPER Strategy On Developing Tenth Grade Writing English Composition Skills At Mu'tah Model School. *مجلة المنارة للبحوث والدراسات*, ٥٥٥, ٥٥٥. <https://doi.org/10.33985/0531-023-003-018>
- Bayraktar, A., & Okvuran, A. (2012). Improving Student's Writing Through Creative Drama. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51, 662–665. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.220>
- Bussinger, C. R. (n.d.). *Creative writing in ELT: Organically grown stories*. 7.
- Cheng, V. M. Y. (2011). Infusing creativity into Eastern classrooms: Evaluations from student perspectives. *Thinking Skills and Creativity*, 6(1), 67–87. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2010.05.001>
- Fahmy, G., Qoura, A., & Hassan, S. (2017). YUsing SCAMPER-based Activities in Teaching Story to Enhance EFL Primary Stage pupils' Speaking Skills (An Exploratory Study). *Journal of Research in Curriculum Instruction and Educational Technology*, 3(4), 11–33. <https://doi.org/10.21608/jrciet.2017.24352>
- Farid Fakhry Tharwa, F. (2019). Using the SCAMPER Model to Develop Translation Skills for Major Students in the Faculty of Education, Majmaah University, Saudi Arabia. *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 3(2), 91–113. <https://doi.org/10.24093/awejtls/vol3no2.9>
- Idek, M. (n.d.). *Measuring the Application of SCAMPER Technique in Facilitating Creative and Critical Thinking in Composing Short Stories and Poems*. 25.
- Sari, R. R., & Mubaligh, A. (2019). SCAMPER SEBAGAI STRATEGI MENULIS KREATIF BAHASA ARAB ABAD 2. *Journal of Arabic Studies*, 10.
- Toraman, S., & Altun, S. (2013). Application of the Six Thinking Hats and SCAMPER Techniques on the 7th Grade Course Unit “Human and Environment”: An Exemplary Case Study. *Mevlana International Journal of Education*, 3(4), 166–185. <https://doi.org/10.13054/mije.13.62.3.4>
- Tran, L. T. B., Ho, N. T., & Hurle, R. J. (2016). Teaching for Creativity Development: Lessons Learned from a Preliminary Study of Vietnamese and International Upper (High) Secondary School Teachers' Perceptions and Lesson Plans. *Creative Education*, 07(07), 1024–1043. <https://doi.org/10.4236/ce.2016.77107>
- Yazar Soyadı, M. Ö. (2016). The Effectiveness of SCAMPER Technique on Creative Thinking Skills. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 4(1), 31–31. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.2016116348>